

## ABSTRAK SKRIPSI

Sebagian badan usaha menempatkan kualitas sebagai salah satu senjata untuk memenangkan persaingan yang sangat ketat dewasa ini. Kualitas produk ikut menentukan bagi keberhasilan suatu badan usaha, karena kualitas merupakan faktor dasar yang mempengaruhi pilihan konsumen untuk membeli suatu produk. Konsumen umumnya menginginkan produk yang berkualitas baik dan harga yang bersaing.

Banyaknya produk yang cacat dari hasil proses produksi harus ditekan seminimal mungkin agar tidak melebihi standar produk cacat yang telah ditentukan badan usaha tersebut. Untuk mempermudah mencari bagian proses produksi manakah yang memiliki persentase cacat terbesar dapat dibantu dengan *Pareto Chart* dan pengujian hipotesis proporsi produk cacat yang dilakukan pada proses produksi yang mempunyai cacat terbesar.

Pengujian secara statistik akan membantu untuk mengetahui besarnya proporsi produk cacat yang diperoleh dari sampel. Sampel tersebut kemudian dibandingkan dengan proporsi produk cacat standar yang telah ditetapkan badan usaha. Analisis proses produksi dilakukan terus sampai didapatkan hasil yang optimal, yaitu tidak melebihi standar cacat yang telah ditentukan oleh badan usaha sebelumnya.

Untuk melaksanakan pengujian secara statistik, maka dilakukan dengan melaksanakan studi pendahuluan, studi pustaka, pengumpulan data dan pengolahan data. Data yang diolah diperoleh dari pengamatan langsung dan pengambilan sampel secara random di badan usaha ini. Data tersebut adalah data produk jadi yang cacat. Pengambilan sampel dilaksanakan selama dua bulan, sesuai dengan pertimbangan bahwa hasil yang optimal akan didapatkan.

Hasil pengolahan data dan pengujian statistik memberikan konklusi bahwa badan usaha memang memperhatikan masalah kualitas produk, sebab produk badan usaha ini diekspor ke manca negara, maka selalu dituntut untuk selalu menyiapkan produk yang berkualitas agar dapat bersaing di pasaran internasional. Untuk itu badan usaha penting untuk memiliki informasi mengenai bagian proses produksi mana yang menjadi penyebab cacat terbesar produk jadi di badan usaha ini,

sehingga bisa diambil tindakan yang dianggap perlu untuk menanggulangi masalah yang ada.

Diharapkan hasil pengolahan data akan dapat digunakan untuk memberikan masukan yang bermanfaat bagi badan usaha dalam mengambil keputusan manajemen yang cepat dan tepat di masa yang akan datang.

